

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap rumah sakit seharusnya dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien, untuk memperoleh kemudahan layanan ambulans yang tersedia dalam keadaan darurat. Melalui teknologi, pihak rumah sakit juga dapat semakin mudah menerima dan mengolah data-data dari pesan singkat di komputer admin rumah sakit. Teknologi Pada saat zaman sekarang, kebutuhan masyarakat akan ketersediaan ambulans sangat dibutuhkan dalam keadaan emergency. Maka dari itu lambatnya respons dalam penanganan keadaan darurat perlu diperhatikan. Seperti keadaan dimana sama sekali tidak ada ambulans yang tersedia di rumah sakit, pada waktu yang bersamaan ada pihak yang sangat membutuhkan ketersediaan ambulans [1].

Rumah sakit pada umumnya mempunyai prosedur yang harus diikuti oleh pasien untuk memperoleh layanan yang ada. Salah satu tujuan prosedur tersebut adalah agar sistem yang ada di rumah sakit tersebut dapat berjalan tertib dan lancar. Namun sayangnya pada beberapa kasus dan kondisi, prosedur di rumah sakit seringkali terasa sangat merepotkan dan sulit diikuti, terlebih ketika pasien sedang terjebak dalam keadaan darurat, seperti saat pasien membutuhkan pertolongan secepatnya. Salah satu contoh prosedur yang dapat menyulitkan adalah proses pendataan pasien saat akan meminta layanan ambulance.

Ambulance MM Group merupakan pelayanan transportasi pasien rujukan dengan kondisi tertentu sebagai fasilitas kesehatan yang disertai dengan upaya untuk menjaga kestabilan kondisi pasien untuk kepentingan keselamatan pasien. Manfaat non medis meliputi Manfaat akomodasi dan ambulans. Pada sistem yang sedang berjalan khususnya layanan jasa ambulance masih dilakukan dengan cara manual yaitu menelpon pihak Ambulance MM Group untuk menginformasikan pemesanan jasa, pemberitahuan lokasi jemputan dan pendaftaran pasien.

Kendala pada sistem yang terjadi akibat sistem yang sedang berjalan adalah tidak ada media informatif yang dapat menyampaikan info ketersediaan ambulance, sehingga terjadinya pemesanan jasa ambulance sementara kendaraan sedang digunakan untuk menjemput pasien lain. Tidak sesuai informasi yang diterima dengan titik koordinat jemput pasien, sehingga terjadinya kesalahan lokasi dalam melakukan penjemputan pasien. Pendataan yang masih dicatat menggunakan buku sudah sangat banyak seperti data pasien, data kendaraan, data kategori paasien, sehingga terjadi penumpukan data dan sulit dalam pencarian data yang dibutuhkan. Adapun data yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Layanan Jasa Ambulance Pada Ambulance MM Group Di Jambi				
Tahun	Jumlah Pasien /Bulan	Kendaraan beroperasi	Kategori pasien	Total Layanan Jasa /Tahun
2019	100 Pasien	12 Ambulance	Darurat Gejala Covid19	1.200 Pasien
2020	120 Pasien	9 Ambulance	Darurat Covid19	1.440 Pasien
2021	70 Pasien	6 Ambulance	Darurat Penyakit Umum	840 Pasien

Berdasarkan tabel tersebut, banyak pasien yang menggunakan jasa ambulance khususnya di masa pandemi ini membuat pihak Ambulance MM Group Di Jambi kewalahan dalam mendata pelayanan. Maka dirancang Sistem Informasi Layanan Jasa Ambulance untuk mendata kegiatan layanan jasa ambulan Ambulance Pada Ambulance MM Group Di Jambi yang dapat dioperasikan secara *online*. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Layanan Jasa Ambulance Pada Ambulance MM Group Di Jambi Berbasis Web”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan dalam pembahasan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah yaitu, “Bagaimana merancang sistem informasi Layanan jasa ambulance pada Ambulance MM Group Berbasis Web?”

1.3 BATASAN MASALAH

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk pengolahan data ditujukan pada data kendaraan, data pasien, data tujuan antar, data tujuan jemput, data pembayaran dan bukti transaksi.
2. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Permodelan sistem menggunakan Metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase* digram, *Activity* diagram dan *Class* diagram.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah Merancang sistem informasi layanan jasa ambulance berbasis web yang mampu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi Ambulance MM Group.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Ambulance MM Group yaitu dapat memberikan kemudahan dalam mencari data, mengelola data dan membuat laporan.
2. Bagi pihak yang melakukan pemesanan *ambulance* dapat melakukan semua dengan mudah karena terdapat informasi mengenai pemesanan pada sistem yang dirancang.
3. Bagi Penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi Layanan jasa ambulance dan memberikan contoh konsep-

konsep keilmuan dalam merancang sistem informasi, serta menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata I komputer.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tahapan proses dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak), Metode yang digunakan serta Tools (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik software maupun hardware.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/system, output, input, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap output, input, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran – saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.